

Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap *Rate Of Return Deposito Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia

Nurul Khusnah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Email Penulis: *nuuukhusnah@gmail.com*

Eko Susanto

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Email Penulis: *sobatekooke@gmail.com*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesenjangan pengetahuan tentang hubungan antara faktor independen dan dependen dalam lingkungan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Di antara metode yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel yang diteliti adalah analisis regresi, pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan, dan pengujian hipotesis dengan uji-t dan koefisien determinasi. Sampel penelitian didasarkan pada data keuangan dari laporan tahunan bank untuk tahun 2018–2023. Berdasarkan simpulan penelitian, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), BI Rate, dan inflasi semuanya memberikan kontribusi sebesar 77,4% terhadap Rate of Return (ROR) Deposito Mudharabah. Simpulan penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor tersebut memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Lebih jauh lagi, temuan penelitian ini memberikan informasi penting kepada manajer bank Islam untuk membuat strategi yang akan membuat investasi lebih menarik. Lebih jauh lagi, studi ini menyarankan agar perhatian lebih besar diberikan kepada variabel eksternal yang mungkin memengaruhi inflasi dan suku bunga, serta bagaimana variabel-variabel ini memengaruhi keputusan investasi konsumen secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Kata kunci: Faktor Internal dan Eksternal, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposits Ratio* (FDR), *BI Rate* dan Inflasi

A. Pendahuluan

Bank adalah jenis lembaga keuangan yang menerima uang dari nasabah untuk disimpan dan kemudian mengembalikannya kepada nasabah melalui kredit atau saluran lain untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Perbankan konvensional dan syariah adalah dua jenis perbankan yang ada di Indonesia. Industri perbankan di Indonesia sangat penting bagi perekonomian nasional.¹

Semua produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan investor dan kreditor harus mengikuti prinsip penyaluran dana dengan hasil. Simpanan mudharabah atau

¹ Oktaviani and Riyadi, "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah."

simpanan melalui akad mudharabah di bank Islam merupakan salah satu produk yang diminati oleh para investor. Bank (mudharib) diberi tugas oleh pemilik dana (shahibul maal) untuk mengelola dananya sesuai dengan nisbah keuntungan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kesepakatan yang dicapai dan pengaturan pembagian keuntungan antara bank dan penyedia dana merupakan perbedaan utama antara simpanan di bank konvensional dan bank Islam. Persentase keuntungan bank yang dibagikan kepada investor bank Islam disebut pembagian keuntungan. Situasi keuangan bank Islam memengaruhi tingkat pembagian keuntungan.² Melalui skema bagi hasil, nasabah menyetorkan dana ke Bank Muamalat Indonesia untuk tujuan investasi atau pembiayaan. Bergantung pada situasi keuangan bank, rasio yang disepakati akan menentukan bagaimana laba dialokasikan.³

Dana Pihak Ketiga (DPK) memainkan peranan yang krusial bagi bank syariah. Di Bank Muamalat Indonesia, tiga produk Utama tabungan, giro, dan deposito berkontribusi signifikan terhadap pengumpulan DPK. Perkembangan DPK ini tidak hanya mencerminkan keadaan keuangan dan kinerja bank, tetapi juga berfungsi untuk membangun kepercayaan di kalangan nasabah serta investor. berikut table DPK 2018-2023:

Tabel 1.
Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2023 (Dalam Miliar)

Periode	Total Dana Pihak Ketiga
2018	45.636
2019	40.357
2020	41.424
2021	46.871
2022	46.143

² Farida et al., "Pengaruh Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Nilai Tukar Dan Gross Domestic Product Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah."

³ Muazaroh and Septiarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020."

2023	47.559
------	--------

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Baik faktor internal maupun eksternal memengaruhi tingkat pengembalian saat menghitung persentase tingkat hasil bank Islam. Rasio keuangan bank Islam menunjukkan bagaimana faktor internal memengaruhi keberhasilan finansial mereka. Kecukupan modal bank Islam ditentukan menggunakan Rasio Kecukupan Modal (CAR).⁴ ⁵ menggambarkan bagaimana besarnya bagi hasil simpanan mudharabah dipengaruhi secara negatif oleh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR). Rasio CAR meningkat, menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki permodalan yang memadai, meskipun penyaluran dana menurun. Spread negatif terjadi karena pendapatan bagi hasil turun dan biaya pendukung bagi hasil naik akibat kondisi ini. Koefisien CAR sebesar -0,112, yang secara statistik signifikan pada level 0,035, menunjukkan bahwa CAR secara substansial menurunkan ROR simpanan mudharabah. dan⁶ Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR (X3) lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien sebesar -0,263 dan kriteria signifikansi sebesar 0,002. Penelitian ini selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 menemukan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah di Bank Syariah Mandiri. Selain itu, sebagian masyarakat juga merasakan dampak negatif dari pengaruh yang sangat besar tersebut. Meskipun demikian, penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah di Bank Syariah Mandiri..⁷ menemukan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap bagi hasil tabungan mudharabah. Nilai negatif -0,003 untuk koefisien regresi variabel CAR menunjukkan bahwa bagi hasil tabungan mudharabah sering kali berdampak negatif. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,602), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan secara

⁴ Susanto, "ANALISIS PENGARUH ROA, FDR, CAPITAL, CAR TERHADAP RATE OF RETURN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI."

⁵ Susanto.

⁶ Oktaviani and Riyadi, "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah."

⁷ Ahmad Rasyid Daulay, Widya Astuti, and Irfan, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank UMUM Syariah Di Indonesia."

statistik. Namun ⁸ menemukan bahwa 95% CI (-0,2738 hingga -0,0084) untuk korelasi rata-rata antarbank umum Islam Indonesia adalah -0,1411, yang semuanya negatif. Terdapat hubungan negatif yang kuat antara tingkat bagi hasil simpanan mudharabah dan CAR, seperti yang terlihat di atas. Jadi, kita terima H4 yang menyatakan bahwa CAR mengubah tingkat bagi hasil simpanan mudharabah. Hasil meta-analisis menegaskan bahwa CAR memiliki dampak substansial terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah di bank umum syariah di Indonesia. Variabel CAR memengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.

Efisiensi bank dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai organisasi yang menerima dan mencairkan uang diukur dengan elemen internal lain yang disebut Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR). Penelitian yang dilakukan oleh ⁹ menemukan bahwa variabel financing to deposit ratio (FDR) memiliki nilai signifikansi penelitian sebesar 0,0006, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa FDR sangat berpengaruh terhadap tabungan mudharabah, karena H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Secara positif, FDR berpengaruh terhadap hasil tabungan mudharabah. Akan tetapi, ¹⁰ diketahui bahwa dengan nilai t sebesar -1,308 dan tingkat signifikansi sebesar 0,196 untuk FDR, maka hasil tersebut lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,0003. Dengan nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,018 dan tingkat signifikansi sebesar 0,438, pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap rate of return (ROR) secara statistik tidak tampak signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah. Dengan demikian H1 ditolak sedangkan H0 diterima. Nilai signifikansi FDR secara parsial lebih besar dari 0,05, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa FDR mempunyai pengaruh yang signifikan.¹¹ Imbal hasil simpanan mudharabah tidak terpengaruh oleh FDR. Kelompok ini berpendapat bahwa kebijakan moneter BI dan imbal hasil simpanan mudharabah di bank-bank Islam dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti inflasi

⁸ Ayufianti and Suprayogi, "Meta-Analisis: Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)."

⁹ Jannah, Fitrijanti, and Adrianto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)."

¹⁰ Muazaroh and Septiarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020."

¹¹ Susanto, "ANALISIS PENGARUH ROA, FDR, CAPITAL, CAR TERHADAP RATE OF RETURN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI."

dan suku bunga.¹² Variabel BI Rate berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, berdasarkan nilai t-statistik sebesar 4.014728 pada tingkat signifikansi 0,000. Namun,¹³ F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $N1 (K-1) = 3$ dan $N2 (n-k) = 95$ adalah 2,70, tetapi nilai F hitung adalah 0,289. Karena nilai signifikansi 0,834 lebih besar dari 0,05 dan F taksiran lebih kecil dari F tabel ($0,289 < 2,70$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. BI Rate tidak berpengaruh terhadap hasil tabungan mudharabah karena inflasi, BI Rate, dan bagi hasil tabungan mudharabah tidak semuanya mempengaruhi jumlah tabungan mudharabah secara bersamaan. Tingkat harga yang berfluktuasi dari waktu ke waktu disebut inflasi. Tingkat harga yang berfluktuasi dari waktu ke waktu disebut inflasi. Menurut¹⁴ Dampak inflasi yang cukup besar namun berbanding terbalik terlihat pada jumlah dana pihak ketiga yang terkumpul dalam bentuk simpanan mudharabah. Besarnya bagi hasil mudharabah tidak terpengaruh oleh inflasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,387 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,014. sedangkan menurut¹⁵ Karena nilai p untuk variabel inflasi kurang dari 0,05 (0,019), maka dapat dikatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap simpanan mudharabah. Nilai signifikansinya adalah 0,220 yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap simpanan mudharabah. Variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan mudharabah pada tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Dampak inflasi terhadap simpanan mudharabah cukup besar dan merugikan.

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Bank Industri keuangan menganut prinsip syariah. Perusahaan ini mematuhi hukum Islam dengan tidak membayar bunga kepada nasabahnya. Bank yang menganut hukum syariah dikenal sebagai bank syariah, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-

¹² Fitrianiingsih and Rani, "Determinan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

¹³ Rusdiani, "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah."

¹⁴ Febriani, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 - 2017."

¹⁵ Sartika, Istan, and Ghoni, "Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2015-2020."

Undang Nomor 21 Tahun 2008. Dua jenis bank syariah adalah lembaga keuangan syariah (BUS) dan lembaga keuangan rakyat (BPRS).¹⁶

Perbankan Islam didirikan atas dua pilar hukum utama: hukum positif, yang meliputi peraturan perundang-undangan nasional, peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI); dan hukum syariah Islam, yang menjunjung tinggi ajaran Islam. Di antara prinsip-prinsip tersebut terdapat universalitas, kepentingan, keseimbangan, keadilan, serta penghindaran dari unsur maysir, gharar, riba, zalim, dan hal-hal yang haram menurut¹⁷.

2. Deposito Mudharabah

Bank Islam menginvestasikan uang nasabahnya melalui simpanan. Simpanan yang hanya dapat ditarik pada saat tertentu atau setelah jangka waktu yang telah disepakati bersama dikenal sebagai simpanan berjangka. Jangka waktu simpanan ini biasanya satu, tiga, enam, dua belas, dan dua puluh empat bulan.¹⁸ Shahibul Maal, pemilik modal, dan Mudharib, manajer perusahaan, memiliki kesepakatan atas simpanan Mudharabah. Namanya berasal dari kata "berjalan" dan "dharb memukul." ketika pemilik modal siap untuk membiayai perusahaan dan kedua belah pihak sepakat tentang cara menjalankan perusahaan.¹⁹

Nasabah dapat menginvestasikan uang tunai mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam melalui simpanan mudharabah, dan mereka dapat menarik dana mereka setelah jangka waktu yang disepakati. Fatwa No. 3 Tahun 2000 DSN MUI tentang mudharabah menjadi pokok bahasan tindakan ini. Sebagian besar modal bank Islam berasal dari satu jenis Dana Pihak Ketiga (DPK) jenis yang paling substansial, baik dari segi jumlah nominal maupun persentase simpanan mudharabah. Ini adalah sarana investasi jangka panjang di mana dana investasi akan dibayarkan dalam jangka waktu yang cukup lama, yang memberi bank syariah lebih banyak kebebasan untuk mentransfer dana kepada nasabah mereka²⁰.

¹⁶ "Nasser, Rahmad, and Nofinawati, *Audit Bank Syariah*."

¹⁷ Maimun dan Dara Tzahira, "Prinsip Dasar Perbankan."

¹⁸ Febriani, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 - 2017."

¹⁹ Jannah, Fitrijanti, and Adrianto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)."

²⁰ Rachman, Barnas, and Ruhadi, "Pengaruh Deposito Mudharabah Dan NPF Terhadap ROA Dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah."

3. Akad Deposito Mudharabah

Konsep bagi hasil disingkat menjadi profit sharing. Komponen mendasar dari operasi perbankan Islam adalah bagi hasil. Bank dapat menggunakannya untuk memastikan tingkat pengembalian dana investasi yang dimiliki nasabah di bank Islam.²¹ Tingkat pengembalian, kadang-kadang disebut sebagai tingkat pengembalian, menunjukkan seberapa cepat nasabah mendapatkan kembali uang mereka dari tabungan dan investasi yang dilakukan di bank Islam.²² Ada dua metode untuk menghitung rasio bagi hasil: bagi hasil dan bagi hasil. Keuntungan pengelola dana, yang diperoleh dengan memangkas biaya operasional, menjadi dasar bagi pembagian keuntungan. Namun, pendapatan pengelola dana yang diperoleh dengan menurunkan pendapatan operasional menjadi dasar bagi pembagian keuntungan.²³

Tingkat hasil deposito mudharabah dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut²⁴;

$$\frac{\text{Total Deposito Mudharabah} \times \text{Laba} \times \text{Nisbah Nasabah}}{\text{Saldo Rata-Rata Deposito Mudharabah}}$$

4. Faktor-Faktor Rate of Return Deposito Mudharabah

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dikendalikan pada manajemen perbankan dalam manajemen biaya, likuiditas, rasio keuangan dan penggunaan sumber daya yaitu dengan variabel CAR dan FDR dalam penelitian ini.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang tidak dapat ditangani oleh industri perbankan yang berasal dari luar bank, BI *Rate* dan Inflasi digunakan oleh penulis sebagai faktor Eksternal dalam penelitian ini.

²¹ Muazaroh and Septiarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020."

²² Jannah, Fitrijanti, and Adrianto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)."

²³ Cahya et al., "Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah: Di Tinjau Dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Dari Pendapatan Operasional (BOPO) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)."

²⁴ Farida et al., "Pengaruh Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Nilai Tukar Dan Gross Domestic Product Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah."

5. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio CAR adalah komponen utama dalam dunia bisnis untuk mengurangi risiko keuangan. Semakin tinggi rasio CAR di sektor perbankan, semakin kuat ketahanan terhadap kredit dan kegagalan aset manufaktur²⁵. Menurut²⁶ teori yang pada CAR adalah Pecking Order Theory, yang menyatakan bahwa CAR dapat diukur berdasarkan sejauh mana bank memiliki modal, yang kemudian digunakan untuk menanggung risiko atas aset produktif. Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) mencerminkan kewajiban modal minimum yang harus dipenuhi oleh bank, sekaligus menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan permodalan dan mengelola risiko. Dengan CAR, bank dapat membiayai operasionalnya menggunakan modal yang dimiliki. Kewajiban mengenai modal minimum ini diatur dalam Peraturan Jaringan Operasional Keuangan (PJOK) No. 21/PJOK. 03/2014.²⁷ CAR dapat menunjukkan tingkat penurunan aset bank yang dapat ditutupi oleh equity bank yang tersedia²⁸. CAR dapat diperhitungkan dengan rumus berikut²⁹:

Modal Bank

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100$$

6. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak internal dan eksternal dapat diukur dengan rasio yang dikenal sebagai Financing to Deposit Ratio³⁰. FDR adalah rasio antara jumlah yang diperoleh di sisi keuangan dan jumlah yang dicairkan di sisi pinjaman. Dengan dana yang dihimpun dari sisi pendanaan, metode ini digunakan untuk menghitung jumlah dana yang ditransfer dari pemberi

²⁵ Oktaviani and Riyadi, "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah."

²⁶ Abdillah and Nurfauzan, "Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Yang Terindeks Infobank15."

²⁷ Yokoyama and Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)."

²⁸ Setyarini, "ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)."

²⁹ Pratiwi and Nabila, "Pengaruh DPK, CAR, Dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan ROA Sebagai Variabel Moderating."

³⁰ Farida et al., "Pengaruh Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Nilai Tukar Dan Gross Domestic Product Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah."

pinjaman³¹. Rasio FDR dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi³². Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut³³:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Dana pihak ketiga} + \text{Modal Inti}}{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}} \times 100\%$$

7. BI Rate

Menurut Bank Indonesia, BI Rate adalah suku bunga dasar yang ditetapkan dan dipublikasikan untuk mencerminkan posisi bank terhadap kebijakan moneter. Bank syariah menghitung nisbah bagi hasil dengan menggunakan BI Rate. Karena kebijakan moneter Bank Indonesia tercermin dalam BI Rate, maka dapat dikatakan bahwa kebijakan moneter merespons dengan cara menaikkan, menurunkan, atau tetap sama.

Menurut Bank Indonesia, BI Rate adalah suku bunga dasar yang ditetapkan dan diumumkan kepada publik untuk mencerminkan posisi bank dalam kebijakan moneter. Bank syariah menghitung nisbah bagi hasil dengan menggunakan BI Rate. Karena kebijakan moneter Bank Indonesia tercermin dalam BI Rate, maka dapat dikatakan bahwa kebijakan moneter merespons dengan cara menaikkan, menurunkan, atau tetap sama.³⁴. BI Rate, atau suku bunga acuan, memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan investasi dan tabungan masyarakat. Ketika suku bunga tinggi, para pelanggan cenderung lebih termotivasi untuk menabung. Pengaturan mengenai penetapan BI Rate diatur dalam Pasal 10 Ayat 1 Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia.³⁵

³¹ Yokoyama and Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)."

³² Muazaroh and Septiarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020."

³³ Febriani, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 - 2017."

³⁴ Muhammadinah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

³⁵ Rusdiani, "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah."

Ketika suku bunga naik, standar suku bunga dapat mempengaruhi kualitas permodalan bank. Bank syariah akan menyesuaikan rasio bagi hasil mereka dengan rasio BI yang meningkat, secara tidak langsung menjadi tolak ukur rasio BI yang meningkat, sehingga ketika rasio BI meningkat, bagi hasil bank syariah meningkat dan persaingan meningkat³⁶.

8. Inflasi

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa yang tidak berhenti selama jangka waktu tertentu. Menurut teori Keynes, keinginan masyarakat yang melampaui kemampuan mereka menyebabkan inflasi. Selama inflasi, ada persaingan kelompok untuk mendapatkan bagian dari dana publik yang lebih besar daripada yang dapat diberikan oleh masyarakat itu sendiri. Selanjutnya, ada kesenjangan yang menyebabkan kenaikan biaya³⁷. Jumlah uang yang harus dibayarkan naik karena inflasi. Bagi masyarakat yang mengadopsi sikap menabung dan berinvestasi, peningkatan dapat berdampak negatif. Tingkat harga dapat berubah setiap bulan, triwulan, atau tahunan. Inflasi jangka panjang dapat menurunkan harga barang dan uang.

Inflasi dapat dihitung dengan menggunakan perubahan tingkat harga,

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHK} - \text{IHK}-1) \times 100\%}{\text{IHK}-1}$$

sebagai berikut:

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini:

1. Sebuah bank dapat dikatakan berkinerja baik jika nilai rasio CAR-nya meningkat.³⁸ menunjukkan bahwa ada pengaruh CAR terhadap return rate deposito mudharabah.
2. FDR menunjukkan rasio pembiayaan total terhadap dana pihak ketiga dan modal inti bank syariah. Pembiayaan yang lancar dan keuntungan yang diteima bank memengaruhi besar kecilnya nisbah bagi hasil nasabah. Studi

³⁶ Fauzukhaq, Sari, and Wiranata, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri."

³⁷ Muhammadiyah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

³⁸ Ayufianti and Suprayogi, "Meta-Analisis: Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)."

sebelumnya menunjukkan bahwa FDR memengaruhi tingkat pengembalian deposito mudharabah³⁹ menyatakan hal ini.

3. Suku bunga BI secara signifikan meningkatkan tingkat pengembalian simpanan mudharabah, klaim Halimatussa'idah dan Septiarini (2020).
4. Berdasarkan pendapat⁴⁰ inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap deposito mudharabah.

C. Metode Penelitian

Menurut Sudjana populasi, nilai total keseluruhan yang dapat dihasilkan dari menghitung atau mengukur sifat-sifat semua anggota suatu himpunan secara kuantitatif dan kualitatif dan kemudian mempelajari sifat-sifatnya⁴¹. Menurut⁴² Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi. Dengan populasi yang besar, peneliti dapat memilih sampel studi yang representatif dari komunitas tersebut. Peneliti dapat membuat kesimpulan tentang keterampilan dasar populasi dengan menggunakan sampel ini. Dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, penelitian ini mengumpulkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria tertentu. Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat dari tahun 2018 hingga 2023 digunakan sebagai contoh penelitian ini. Dalam melakukan penelitian, ada sejumlah cara untuk mengumpulkan data, termasuk mengambil sampel (data laporan keuangan), melakukan observasi, atau menggunakan campuran dari ketiga pendekatan ini.⁴³ Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui artikel jurnal, temuan penelitian sebelumnya, internet, dan situs web. Untuk tujuan penelitian ini, rasio-rasio yang diambil dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia digunakan sebagai data sekunder. Selama pengumpulan data, kriteria penelitian ini termasuk:

1. PT Bank Muamalat Indonesia, TBK.
2. Data yang dilengkapi untuk laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023, yang tersedia di website resmi BMI.

³⁹ Septiatin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020."

⁴⁰ Sartika, Istan, and Ghoni, "Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2015-2020."

⁴¹ Roflin, Liberty, and Pariyana, "POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN."

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D.*

⁴³ "Sugiyono."

3. Data BI Rate dan Inflasi untuk tahun 2018–2023 telah ditampilkan di situs website resmi Bank Muamalat Indonesia.

Pendekatan analisis memanfaatkan metode statistik, sebagaimana diterapkan dalam penelitian kuantitatif. Metode tersebut melakukan pengolahan data untuk digunakan sebagai informasi baru, dengan mengumpulkan informasi untuk setiap variabel yang dipelajari dan memberikan informasi tersebut melalui penggunaan rumus perhitungan. Diharapkan data yang dipelajari akan lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Uji Analisis Deskriptif Hasil SPSS

Gambar 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	24	1016.00	3406.00	1986.8750	916.13523
FDR	24	3833.00	8841.00	6131.2083	1623.79949
BI Rate	24	350.00	600.00	475.0000	100.27137
Inflasi	24	16.00	595.00	274.6667	144.53393
ROR Deposito Mudharabah	24	746.00	2266.00	1485.5833	525.90443
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data Diolah (2024)

Dalam periode 2018 hingga 2023, variabel CAR (X1) di Bank Muamalat Indonesia menunjukkan rata-rata sebesar 19,87. Angka tertingginya mencapai 34,06, sementara angka terendahnya berada di 10,16, dengan standar deviasi sebesar 9,16. Untuk variabel FDR (X2), rata-rata yang tercatat adalah 61,31, dengan nilai tertinggi 88,41 dan terendah 38,33, serta standar deviasi 16,24. Sementara itu, BI Rate (X3) memiliki rata-rata 4,75, dengan nilai tertinggi 6,00 dan terendah 3,50, serta standar deviasi sebesar 1,00. Inflasi rata-rata berada pada angka 2,75, dengan puncak tertinggi 5,95 dan terendah 1,6, serta standar deviasi 1,45. Akhirnya, untuk Return Deposits Mudharabah (Y), rata-rata yang tercatat adalah 14,86, dengan nilai tertinggi 22,63 dan terendah 7,46, serta standar deviasi 5,26.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	226.9953987	
Most Extreme Differences	Absolute	.089	
	Positive	.089	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.089	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.889	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.881
		Upper Bound	.897

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah (2024)

Asimp terungkap melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Nilai sig 2-tailed sebesar 0,897 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kumpulan data residual terdistribusi dengan baik.

2. Uji Multikolinearitas

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	668.781	835.401		.801	.433		
	CAR	-.307	.165	-.534	-1.854	.079	.118	8.469
	FDR	.165	.087	.511	1.903	.072	.136	7.340
	BI Rate	.266	.608	.051	.437	.667	.729	1.372
	Inflasi	1.041	.530	.286	1.964	.064	.462	2.165

a. Dependent Variable: ROR Deposito Mudharabah

Sumber: Data Diolah (2024)

Karena semua variable inflasi, BI Rate, FDR, dan CAR memiliki tingkat toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.814	.774	249.74924	1.282

a. Predictors: (Constant), Inflasi, BI Rate, FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROR Deposito Mudharabah

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 1,282, yang dibandingkan dengan batas bawah (DU) sebesar 1,7753 dan batas atas (4-DU) sebesar 2,2247. Karena nilai DW yaitu 1,282 berada di bawah batas DU, maka tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedasitas

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	290.807	408.793		.711	.485
	CAR	.038	.081	.277	.469	.645
	FDR	.015	.043	.193	.352	.729
	BI Rate	-.486	.298	-.388	-1.634	.119
	Inflasi	-.152	.259	-.175	-.585	.566

a. Dependent Variable: Abs_RES

Setiap variabel yang diteliti, yaitu CAR, FDR, BI Rate, dan inflasi, menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	668.781	835.401		.801	.433
	CAR	-.307	.165	-.534	-1.854	.079
	FDR	.165	.087	.511	1.903	.072
	BI Rate	.266	.608	.051	.437	.667
	Inflasi	1.041	.530	.286	1.964	.064

a. Dependent Variable: ROR Deposito Mudharabah

Sumber: Data Diolah (2024)

Konstanta ROR Deposito Mudharabah adalah 668,781. Koefisien regresi menunjukkan:

- CAR (-0,307): CAR naik 1% → ROR turun 0,307.
- FDR (0,165): FDR naik 1% → ROR naik 0,165.
- BI Rate (0,266): BI Rate naik 1% → ROR naik 0,266.
- Inflasi (1,041): Inflasi naik 1% → ROR naik 1,041.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Gambar 7. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	668.781	835.401		.801	.433
	CAR	-.307	.165	-.534	-1.854	.079
	FDR	.165	.087	.511	1.903	.072
	BI Rate	.266	.608	.051	.437	.667
	Inflasi	1.041	.530	.286	1.964	.064

a. Dependent Variable: ROR Deposito Mudharabah

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil analisis pengaruh variabel independen terhadap ROR Deposito Mudharabah:

1. CAR: t hitung = -1,854; sig. 0,079 > 0,05 → Tidak signifikan, tidak berpengaruh.
2. FDR: t hitung = 1,903; sig. 0,072 > 0,05 → Tidak signifikan, tidak berpengaruh.
3. BI Rate: t hitung = 0,437; sig. 0,667 > 0,05 → Tidak signifikan, tidak berpengaruh.
4. Inflasi: t hitung = 1,964; sig. 0,064 > 0,05 → Tidak signifikan, tidak berpengaruh.

2. Uji Parsial (Uji F)

Gambar 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5176116.879	4	1294029.220	20.746	<.001 ^b
	Residual	1185118.954	19	62374.682		
	Total	6361235.833	23			

a. Dependent Variable: ROR Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Inflasi, BI Rate, FDR, CAR

Sumber: Data Diolah (2024)

Secara bersamaan, variabel X1, X2, X3, dan X4 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y, dengan nilai F hitung mencapai 20,746 > F tabel sebesar 0,352, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Gambar 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.774	249.749

a. Predictors: (Constant), Inflasi, BI Rate, FDR, CAR

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai adjusted R-square sebesar 0,774 menunjukkan bahwa CAR, FDR, BI Rate, dan Inflasi mampu menjelaskan 77,4% variabilitas ROR Deposito Mudharabah. Sementara itu, sisa 22,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1. Pembahasan

a. Pengaruh CAR terhadap ROR Deposito Mudharabah:

Analisis menunjukkan bahwa CAR memiliki dampak negatif terhadap ROR Deposito Mudharabah, dengan t hitung sebesar -1,854 dan tingkat signifikansi 0,079, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan modal cenderung mengurangi hasil bagi hasil yang diterima.

b. Pengaruh FDR terhadap ROR Deposito Mudharabah:

Dengan nilai t hitung sebesar 1,903 dan tingkat signifikansi sebesar 0,072, yang juga berada di atas batas 0,05, FDR tidak menunjukkan dampak yang berarti pada ROR.

c. Pengaruh BI Rate terhadap ROR Deposito Mudharabah:

Temuan analisis, yang mencakup t terhitung sebesar 0,437 dan tingkat signifikansi 0,667, jauh di atas 0,05, menunjukkan bahwa Suku Bunga BI tidak mempunyai dampak nyata pada ROR.

d. Pengaruh Inflasi terhadap ROR Deposito Mudharabah:

Selain itu, hitung t sebesar 1,964 dan signifikansi 0,064, yang lebih tinggi daripada standar 0,05, menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki dampak nyata pada ROR.

e. Pengaruh CAR, FDR, BI Rate, dan Inflasi secara simultan:

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing faktor tersebut secara simultan mempengaruhi ROR Deposito Mudharabah dengan tingkat signifikansi sebesar -0,001 dan nilai f hitung sebesar 20,746.

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan dengan memperhatikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023, tingkat pengembalian simpanan mudharabah yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia dipengaruhi secara negatif oleh variabel CAR. Nilai signifikansi sebesar 0,079 dan nilai t sebesar -1,854 yang keduanya berada di bawah batas bawah 0,05, menguatkan hal tersebut.
2. Tingkat pengembalian simpanan mudharabah yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia tidak dipengaruhi oleh variabel FDR. Nilai t sebesar 1,903 pada tingkat signifikansi 0,072 lebih besar dari 0,05 menguatkan hal tersebut.
3. Unsur-unsur tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian simpanan mudharabah yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia tidak dipengaruhi. Nilai t sebesar 0,437 dan nilai signifikansi sebesar 0,667 yang keduanya berada di atas batas bawah 0,05, menguatkan hal tersebut.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian simpanan mudharabah yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 1,964 yang lebih tinggi dari 0,05 pada ambang batas signifikansi 0,064.
5. CAR, FDR, BI Rate, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat pengembalian simpanan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia. Hasil analisis menunjukkan nilai f yang ditetapkan sebesar 20,746 dengan tingkat signifikansi -0,001. Selain itu, nilai R² yang diperbarui sebesar 0,774 menunjukkan bahwa faktor-faktor independen mencakup 77,4% variabilitas variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Wildan Army, and Muhammad Iqbal Nurfauzan. "Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Yang Terindeks Infobank15." *Jurnal Bisnis STRATEGI* • 31, no. 1 (2022): 2580–1171.
- Ahmad Rasyid Daulay, Widya Astuti, and Irfan. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank UMUM Syariah Di

- Indonesia." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 8, no. 2 (2022): 174–84. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.980>.
- Ayufianti, Nabella Ericha, and Noven Suprayogi. "Meta-Analisis: Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 4 (2020): 646. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp646-658>.
- Cahya, Bayu Tri, Rikha Zakiyah, Rukmini Rukmini, and Aryanti Muhtar Kusuma. "Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah: Di Tinjau Dari Rasio Return on Assets (ROA), Financial to Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Dari Pendapatan Operasional (BOPO) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 321. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1003>.
- Farida, Sita Arlina, Nur Laila Yuliana Yuliana, and Barkah Susanto. "Pengaruh Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Nilai Tukar Dan Gross Domestic Product Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar* 1, no. 1 (2021): 329–45. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/viewFile/4484/2183>.
- Fauzukhaq, Muhammad Fadlillah, Devita Sari, and Suhenda Wiranata. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, Car Dan Fdr Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri." *Media Ekonomi* 28, no. 2 (2021): 129–40. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7338>.
- Febriani, Firda Izzati. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 – 2017." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 108. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8752>.
- Fitrianingsih, Cindra, and Lina Nugraha Rani. "Determinan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 9 (2020): 1714. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1714-1730>.
- Jannah, Dinna Miftakhul, Tettet Fitrianti, and Zaldy Adrianto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum

- Syariah Di Indonesia)." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 49. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.6833>.
- Maimun dan Dara Tzahira. "Prinsip Dasar Perbankan." *Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2022): 125–42. <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.878>.
- Muazaroh, Anisatun, and Dina Fitriasia Septiarini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 1 (2021): 64. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp64-75>.
- Muhammadinah. "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* IV, no. 2 (2020): 105–16. <https://doi.org/10.23969/oikos.v4i2.2850>.
- Nasser, Hasibuan Abdul, Annam Rahmad, and Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Prenada Media, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Audit_Bank_Syariah/CLXyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Oktaviani, Nurul Rizka, and Selamat Riyadi. "Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2021): 123. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3260>.
- Pratiwi, Yunita Indah, and Rifda Nabila. "Pengaruh DPK, CAR, Dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan ROA Sebagai Variabel Moderating." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2022): 72. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.13369>.
- Rachman, Anggita Rismawati, Benny Barnas, and Ruhadi Ruhadi. "Pengaruh Deposito Mudharabah Dan NPF Terhadap ROA Dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 2 (2021): 499–510. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2481>.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_VARIABEL_DALAM_PENELITIAN/ISYrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

- Rusdiani, Mahani Fitri. "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 157–74. <https://doi.org/10.30651/jms.v5i2.5415>.
- Sartika, W, M Istan, and M A Ghoni. "Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2015-2020," 2021. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/1/PENGARUH INFLASI%2C KURS DAN BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2020.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/1/PENGARUH%20INFLASI%20KURS%20DAN%20BAGI%20HASIL%20TERHADAP%20DEPOSITO%20MUDHARABAH%20PADA%20BANK%20MUAMALAT%20INDONESIA%20PERIODE%20TAHUN%202015-2020.pdf).
- Septiatin, Aziz. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020." *Jurnal Manajemen Daya Saing* 24, no. 1 (2022): 80–92. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v24i1.18137>.
- Setyarini, Adhista. "ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)." *Research Fair Unisri* 4, no. 1 (2020): 282–90. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>.
- Sugiyono, Sutopo. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta, 2021. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=26594>.
- Susanto, Eko. "ANALISIS PENGARUH ROA, FDR, CAPITAL, CAR TERHADAP RATE OF RETURN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019). <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/3996>.
- Yokoyama, Erwin Putra, and Dewi Putra Khrisna Mahardika. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)." *Jimea* 3, no. 2 (2019): 28–44. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>.